

## ABSTRAK

**Debi Gunawan, 2018** “Alih Wahana Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari ke Film *Sang Penari* Karya Sutradara Ifa Isfansyah: Ditinjau Dari Episode Cerita”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk; (a) mendeskripsikan episode cerita novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari; (b) mendeskripsikan episode film *Sang Penari* Karya Sutradara Ifa Isfansyah; (c) mendeskripsikan perbandingan episode cerita novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan film *Sang Penari* Karya Sutradara Ifa Isfansyah, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Data penelitian ini adalah episode cerita novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dan film *Sang Penari* Karya Sutradara Ifa Isfansyah. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah membaca novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari, kemudian dilanjutkan dengan menonton film *Sang Penari* Karya Sutradara Ifa Isfansyah. Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data tentang episode cerita novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dan film *Sang Penari* Karya Sutradara Ifa Isfansyah yang dikumpulkan melalui teknik pencatatan dan pengamatan. Tahap ketiga adalah tahap menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian episode cerita di dalam novel dan film ditemukan jumlah episode yang berbeda. Episode cerita di dalam novel ditemukan sebanyak 51 episode cerita, sedangkan di dalam film terdapat sebanyak 46 episode cerita. Di dalam film terdapat penambahan episode cerita sebanyak 9 episode cerita, dan pengurangan episode cerita sebanyak 24 episode cerita, sedangkan episode cerita novel yang mengalami perubahan bervariasi setelah dilayarputihkan menjadi sebuah film, ditemukan sebanyak 7 episode. Hal itu terjadi karena adanya kreatifitas dari sutradara saat mengadaptasi novel ke film.